BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kritik adalah suatu bentuk komunikasi yang berupa tanggapan atau kecaman yang kadang–kadang disertai dengan uraian dan pertimbangan baik maupun buruknya suatu hal atau kondisi yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat. Kritik memegang peran penting dalam mengubah suatu kondisi menjadi lebih baik dan lebih maju dari keadaan sebelumnya. Adapun kritik sosial adalah tindakan membandingkan serta mengamati secara teliti dan melihat perkembangan secara cermat tentang baik atau buruknya kualitas suatu masyarakat.

Kritik juga berkembang bersamaan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Internet bisa dikatakan sebagai tonggak dari penemuan terbesar perangkat teknologi komunikasi dan informasi yang memberikan dampak terbesar bagi manusia. Kemajuan teknologi internet, menyebabkan fenomena kebebasan bersuara atau ruang public virtual berkembang semakin pesat. Misalnya melalui fenomena jurnalisme warga. Fenomena ini tidak hanya dimanfaatkan oleh warga untuk memproduksi sekaligus mengonsumsi informasi, melainkan juga mendapat perhatian media tradisional.(Nasrullah, 2012:146)

Salah satu produk teknologi tersebut adalah situs jejaring sosial. Jejaring sosial merupakan struktur sosial yang terdiri dari individu–individu atau organisasi. Jejaring sosial digunakan oleh seseorang untuk menjalin komunikasi dengan pihak lain tanpa adanya batasan. Batasan semata–mata dibuat untuk suatu tujuan atau kebaikan, jadi jika sesuatu yang tidak mempunyai batasan tentu tidaklah baik. Penyampaian informasi dalam jejaring sosial mempunyai etika dan norma–norma. Prinsip ini pada dasarnya bisa dikatakan sebagai sesuatu yang muncul dari perspektif komunitas atau individu tertentu untuk menyatakan mana yang buruk dan mana yang baik dalam komunikasi.

Mempelajari komunikasi pada jejaring sosial tidak hanya mempelajari pola–pola yang ada di jejaring sosial tersebut tetapi juga harus mengetahui etika yang ada

dalam interaksi antar individu dalam jejaring sosial sehingga perbedaan bahkan konflik dapat dihindari.

Dilihat dari berbagai survei dan pendapat umum yang ada di berbagai jejaring sosial, menunjukkan penurunan kepuasan publik terhadap kinerja pemerintahan, contohnya adalah kritikan untuk presiden yang berisi kata – kata yang kurang sesuai untuk ditulis di media. Kritik yang diutarakan melenceng dari topik yang ada. Contohnya seperti yang terlihat di jejaring sosial facebook pada akun kritikan untuk pemerintahan Indonesia dan twitter kritik pada akun @Bad_Goverment. Karena itu dibutuhkan etika dalam penyampaiannya. Kritik yang beretika bukannya tidak ada, melainkan lebih banyak kritik yang berada di luar etika dibandingkan dengan kritik yang beretika.

Etika berpendapat yang baik dapat membantu memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan dapat membantu pemerintah membangun bangsa ini. Kritik harusnya untuk membangun dan memajukan bangsa ini. Sebagai bangsa Indonesia kita membangun bukannya hanya mengkritik dan menjatuhkan.

1.2 Identifikasi Masalah

- Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penyampaian etika mengkritik menngenai kinerja pemerintah di jejaring sosial *facebook* dan *twitter*.
- Kurangnya pemahaman terhadap persoalan mengenai kinerja pemerintahan yang dikritik.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana agar masyarakat dapat menyampaikan kritik mengenai kinerja pemerintahan dengan baik dan benar di dalam jejaring sosial *facebook* dan *twitter*.

1.4 Batasan Masalah

Pendapat atau kritikan dari masyarakat mengenai kinerja pemerintahan yang berada di jejaring sosial *facebook* dan *twitter*.

1.5 Tujuan Perancangan

- Memahami cara – cara mengkritik atau berpendapat dengan lebih baik di jejarng sosial *facebook* dan *twitter*.
- Mengetahui etika mengkritik mengenai kinerja pemerintah di jejaring sosial *facebook* dan *twitter*.